

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap penentuan kos produk yang dilakukan oleh Bloomery Patisserie Indonesia. Peneliti melakukan evaluasi dengan menggunakan metode *activity-based costing*. Evaluasi perlu untuk dilakukan karena penentuan kos produk memiliki peran besar bagi perusahaan dalam penentuan harga jual produk, evaluasi profitabilitas produk, dan pengambilan keputusan finansial perusahaan.

Bloomery Patisserie Indonesia menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Bloomery Patisserie Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Keunikan utama dari perusahaan ini adalah kondisi perusahaan dimana tren penjualannya yang meningkat secara signifikan. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan ekspansi di berbagai sektor seperti ekspansi pada varian menu dan dapur. Perubahan ini memiliki potensi untuk membuat sistem penentuan kos produk yang dilakukan oleh Bloomery Patisserie Indonesia sebelumnya menjadi tidak relevan mengingat perusahaan tidak melakukan perubahan signifikan terhadap sistem penentuan kos produk yang perusahaan miliki sejak awal berdiri.

Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan kos produk perusahaan yang dilakukan oleh peneliti dengan perhitungan kos produk yang dihitung dan digunakan oleh perusahaan hingga saat ini. Peneliti melakukan perhitungan kos produk dengan menggunakan metode *activity-based costing*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan antara perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Perbedaan tersebut timbul dalam fenomena *cross-subsidy* yang terjadi antara lima produk sampel yang mengindikasikan adanya *overcosting* atau *undercosting* yang terjadi dalam kelima produk tersebut.

Kata Kunci: *costing*, *activity-based costing*, *cross-subsidy*.

ABSTRACT

This research has purpose to evaluate Bloomery Patisserie Indonesia's costing method to determine product cost. This research can be done with using activity-based costing method. Huge part of determining product cost activity in many corporate's decision makes costing method evaluation needed to be done in this research.

Bloomery Patisserie Indonesia are company that runs in bakery and patisserie area. They did major expansion in many areas such as menu variance and kitchen's appliances thanks to huge sales increases trend that happened to company. This major expansion are potentially harm the company's costing method relevancy as Bloomery Patisserie Indonesia never review and evaluate their costing method since they established.

This research compares company's product cost calculation with research's product cost calculation. The researcher using activity-based costing method as a tool to calculate company's product cost. The researcher's calculation found that there are significant differences between company's product cost calculation and researcher's product cost calculation. That differences found in cross-subsidy phenomenon that happened between five products that being used as research sample. Cross-subsidy phenomenon indicates that there are overcosting and undercosting that happened between that five products.

Keywords: *costing, activity-based costing, cross-subsidy.*